

**PENGARUH EFIKASI DIRI, GAYA BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, TEMAN  
SEBAYA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 KAPUR IX**

Ade Silvia<sup>1</sup>, Vivina Eprillison<sup>2</sup>, Stevani<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera  
Barat

Alamat e-mail : ([1adhesilvia19@gmail.com](mailto:1adhesilvia19@gmail.com) , Alamat e-mail :

[2vivina.eprillison@gmail.com](mailto:2vivina.eprillison@gmail.com) , Alamat e-mail : [3stevani060390@gmail.com](mailto:3stevani060390@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The results of this research show that 1) there is a significant influence between self-efficacy (X1) on the learning achievement of class The coefficient value is -0.045 with a calculated t value < t table (-0.445 < 1.66792) and a significant value of 0.657 > 0.05, 3) There is a significant influence between study habits (X3) on the learning achievement of class 0.048 < 0.05, 4) There is a significant influence between peers (X4) on the learning achievement of class 1 Lime IX, with a coefficient value of 0.179 with a calculated t value > t table (2.728 > 1.66792) and a significant value of 0.088 < 0.05. 6) the variables of self-efficacy, learning style, study habits, peers and family environment together (simultaneously) have a significant effect on learning achievement with a calculated F value of 5.519 > F table of 2.31 and a significant value of 0.000 < 0.05.*

*Keywords: Efficacy, Learning Style , Peers*

**ABSTRAK**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,332 dengan nilai t hitung > t tabel (-3,730 >1,66792) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 2) Terdapat pengaruh signifikan

antara gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,045 dengan nilai t hitung < t tabel (-0,445 < 1,66792) dan nilai signifikan 0,657 > 0,05, 3) Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,137 dengan nilai t hitung > t tabel (2,006 > 1,66792) dan nilai signifikan 0,048 < 0,05, 4) Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,044 dengan nilai t hitung < t tabel (0,498 < 1,66792) dan nilai signifikan 0,620 > 0,05, 5) Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,179 dengan nilai t hitung > t tabel (2,728 > 1,66792) dan nilai signifikan 0,088 < 0,05. 6) variabel efikasi diri, gaya belajar, kebiasaan belajar, teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai nilai F hitung sebesar 5,519 > F tabel sebesar 2,31 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci:** Efikasi, Gaya Belajar, Teman Sebaya

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi untuk kebutuhan hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan, manusia mengalami proses pendidikan mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa dan tua yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan adalah

pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Prestasi belajar siswa adalah salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan. Pada kenyataannya, di lapangan masih ditemukan tuntutan prestasi belajar yang semakin tinggi

sementara daya belajar siswa relatif rendah. Hal ini menyebabkan sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri menilai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar kurang memuaskan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk memeriksa data SMAN 1 Kapur IX. Semenjak Ujian Nasional (UN) dihapuskan pada tahun 2021 dan kurikulum diganti menjadi Kurikulum Merdeka pada tahun 2023, maka tidak ada lagi pemeringkatan sekolah. Pada saat ini, dinas pendidikan membuat laporan rapor pendidikan satuan Dasmen dan Vokasi guna untuk melihat capaian indikator yang mempengaruhi indeks SPM guna untuk pemetaan sekolah.

Dapat diketahui bahwa nilai rapor Tengah Semester siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Kapur IX dengan KKTP (Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan sekolah sebesar 78. Dari observasi peneliti dapat diketahui bahwa prsetasi belajar yang diperoleh dari nilai rapor semester dengan jumlah 191 siswa. Jumlah siswa yang

memenuhi kriteria tercapai hanya 65 siswa dan jumlah siswa yang mencapai kriteria tidak tercapai 126 siswa. Hanya sedikit siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Kapur IX masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMAN 1 Kapur IX, maka saya tertarik untuk meneliti di SMAN 1 Kapur IX karena diduga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar tersebut adalah Efikasi Diri, Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menurut Sugiyono (2019:65) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMAN Kapur XI dengan jumlah

siswa adalah 191 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 91 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling* adalah suatu prosedur penarikan sampel berstrata yang dalam hal ini suatu subsample-subsample acak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitiannya yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

N	Variabel	Keseluruhan		Pendidikan Orang Tua Tinggi		Pendidikan Orang Tua Rendah	
		Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Koefisien	t <sub>hitung</sub>
1	Constant	75,474	21,004	78,957	14,354	73,331	13,714
2	Efikasi Diri	-0,332	3,730	-0,410	3,170	-0,266	1,895
3	Gaya Belajar	-0,045	0,445	-0,143	0,826	0,021	0,150
4	Kebiasaan Belajar	0,137	2,006	0,075	0,552	0,176	2,202
5	Teman Sebaya	0,044	0,498	0,282	1,397	0,002	0,020
6	Lingkungan Keluar ga	0,179	1,728	0,069	0,349	0,126	0,910

Sumber : *Olahan Data Primer SPSS 2025*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Terdapat pengaruh signifikan

antara efikasi diri (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,332 dengan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (-3,730 > 1,66792) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX

Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Efikasi diri lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi dengan nilai koefisien sebesar -1,895. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi efikasi diri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar karena semakin baik efikasi diri seorang siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah (2019:10-11)

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam melaksanakan tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh Faktor yang berpengaruh dalam mempersiapkan kemampuan dirinya ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar yaitu, budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dilaksanakan, insentif eksternal.

Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,045 dengan nilai t hitung < t tabel (-0,445 < 1,66792) dan nilai signifikan 0,657 > 0,05 artinya gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX

Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Gaya belajar lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah dengan nilai koefisien sebesar 0,150 Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah gaya belajarnya lebih tinggi dibandingkan

dengan siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Gappy (2013) yang menyatakan "*Based on the result, there was no statistical significant correlation between the academic achievement and the learning style preferences of the students*".

Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,137 dengan nilai t hitung > t tabel (2,006 > 1,66792) dan nilai signifikan 0,048 < 0,05 artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kebiasaan belajar lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi dengan nilai koefisien sebesar -0,552 Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi kebiasaan belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari

orang tua yang berpendapatan rendah.

Selain itu Menurut Nihaya & Yuniarsih (2020:272) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar bersifat unik dan individual, sehingga kemampuan seseorang dalam menyimak, menyerap, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diperolehnya menjadi sangat bervariasi.

Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,044 dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,498 < 1,66792$ ) dan nilai signifikan  $0,620 > 0,05$  artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX

Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Teman sebaya lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah dengan nilai koefisien sebesar -0,002 Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah teman sebaya

lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Khumaero & Arie (2017:707) mengemukakan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa semakin baik (positif) pergaulan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin baik pula prestasi belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) pergaulan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,179 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,728 > 1,66792$ ) dan nilai signifikan  $0,088 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX

Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Lingkungan keluarga lebih

besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi dengan nilai koefisien sebesar -0,349. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi, lingkungan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Halawah (2016) yang menyatakan, *“Correlations between each of motivation, family environment, student characteristics and academic achievement were small and practically not significant”*.

Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,519 > F tabel sebesar 2,31 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan variabel efikasi diri, gaya belajar, kebiasaan

belajar, teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima..

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,332 dengan nilai t hitung > t tabel (-3,730 > 1,66792) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX
2. Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,045 dengan nilai t hitung < t tabel (-0,445 < 1,66792) dan nilai signifikan 0,657 > 0,05 artinya gaya belajar tidak berpengaruh signifikan

- terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,137 dengan nilai t hitung > t tabel ( $2,006 > 1,66792$ ) dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX
  4. Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar -0,044 dengan nilai t hitung < t tabel ( $0,498 < 1,66792$ ) dan nilai signifikan  $0,620 > 0,05$  artinya teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX
  5. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX, dengan nilai koefisien sebesar 0,179 dengan nilai t hitung > t tabel ( $2,728 > 1,66792$ ) dan nilai signifikan  $0,088 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kapur IX
  6. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $5,519 > F$  tabel sebesar 2,31 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan variabel efikasi diri, gaya belajar, kebiasaan belajar, teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifah, F. L. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. Lppm Unhasy Tebuireng Jombang. Jl. Irian Jaya No. 55 Tebuireng, Diwek, Jombang, Jawa Barat.

<http://www.ippm.unhasy.ac.id>

Gappi.L, (2013), Relationships Between Learning Style Preferences And Academic Performance Of Students, International Journal of Education Research and Technology, 4(4), 70-76

Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Economic Education Analysis Journal, 1(1), 18–23.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>

Nihaya, S. S., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh kesiapan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa ( the effect of readiness and learning style on students

learning. 5(2), 267–280.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian. Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.

email:alfabetabdg@yahoo.co.id